

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Politik Uang di Lingkungan Mahasiswa Pemilih Pemula Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2023 Universitas Jambi Pada Pemilu Serentak 2024, dan dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti saat turun lapangan maka dapat diketahui bahwasanya politik uang masih dianggap sebagai hal yang lazim terjadi dalam pemilu, meskipun sebagian besar mahasiswa memahami bahwa praktik ini bertentangan dengan prinsip demokrasi, maka dari itu demikian penjelasan yang dapat peneliti simpulkan.

1. Persepsi Mahasiswa Pemilih Pemula Terhadap Politik Uang Pada Pemilu Serentak 2024
 - a) Sebagian besar mahasiswa mengakui adanya politik uang dalam pemilu serentak 2024, baik dalam bentuk uang, barang, maupun janji politik.
 - b) Meskipun sebagian mahasiswa memahami bahwa politik uang adalah pelanggaran hukum dan merusak demokrasi, banyak yang tetap menerimanya karena berbagai alasan, seperti tekanan ekonomi, ketidakpedulian, dan kurangnya kesadaran politik.
 - c) Politik uang dianggap normal dalam sistem politik saat ini, meskipun berdampak buruk terhadap kualitas pemilu dan demokrasi.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Pemilih Pemula Terhadap Politik Uang Pada Pemilu Serentak 2024

Faktor utama yang mempengaruhi persepsi ini adalah keluarga, kondisi ekonomi, kesadaran politik yang rendah, pengaruh lingkungan, dan kebiasaan. Politik uang dipandang sebagai hal yang lumrah dalam masyarakat, meskipun mahasiswa menyadari dampak negatifnya, seperti merusak demokrasi, integritas politik, dan kesejahteraan masyarakat jangka panjang.

5.2 Implikasi

Implikasi dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan teori politik uang pada pemilu serentak diketahui bahwa mahasiswa memang menerima uang, barang, dan janji dari calon. Pada penelitian ini, diketahui bahwa faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap penerimaan politik uang, sehingga hal ini mendukung dari teori yang digunakan oleh peneliti, yaitu teori pertukaran sosial yang menyatakan bahwa manusia cenderung memilih tindakan berdasarkan keuntungan yang diperoleh. Hal ini diperkuat oleh faktor lainnya yang mempengaruhi persepsi mahasiswa pemilih pemula terhadap politik uang pada pemilu serentak 2024 yang ditemukan oleh peneliti, diantaranya yaitu keluarga, kesadaran politik yang rendah, pengaruh lingkungan, dan kebiasaan.

2. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa pemilih pemula prodi PPKn serta semua pihak yang bersangkutan untuk dapat merubah pandangan terhadap politik uang yang mana dari yang mengetahui dampak dari politik uang menjadi dapat menghindari hal tersebut terjadi. Juga diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk masukan bagi pemerintah dan lembaga pemilu. Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung pendidikan politik di kalangan pemilih pemula. Lembaga pemilu, seperti KPU dan Bawaslu, dapat mengintensifkan kampanye anti-politik uang, khususnya melalui pendekatan yang menargetkan kelompok usia muda. Selanjutnya bagi institusi pendidikan, Perguruan tinggi khususnya program studi PPKn, dapat memperkuat kurikulum dengan materi pendidikan anti-korupsi dan demokrasi untuk membentuk kesadaran politik mahasiswa, dan institusi pendidikan dapat menyelenggarakan pelatihan, seminar, atau simulasi pemilu yang menekankan pentingnya integritas dan penolakan terhadap politik uang.

Kemudian juga bagi masyarakat, penelitian ini memberikan informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk lebih kritis terhadap praktik politik uang dan dampaknya terhadap demokrasi dan tidak lupa juga bagi peneliti Selanjutnya, penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai persepsi pemilih pemula terhadap politik uang, termasuk analisis di wilayah yang berbeda atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperluas

generalisasi temuan, serta peneliti selanjutnya dapat fokus pada strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran politik mahasiswa.

5.3 Saran

1. Kepada mahasiswa pemilih pemula terkhususnya prodi PPKn diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini hendaknya dapat meningkatkan kesadaran politik dan demokrasi sehingga dapat mengurangi praktik politik uang pada saat pemilu.
2. Kepada Program Studi khususnya Prodi PPKn, perlu meningkatkan pendidikan politik bagi mahasiswa melalui mata kuliah, seminar, dan diskusi tentang demokrasi dan anti-korupsi, dan program pendidikan berbasis simulasi pemilu yang jujur dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya integritas politik.